E-ISSN: 3025-0994
Halaman 453-462
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Konsep Ukhuwah Islamiyah Dalam Al-Qur'an Sebagai Landasan Bimbingan Sosial: Kajian Tafsir Tematik

Titip Elyas[1], Hasan Zaini[2], Irman[3]

[1, 2, 3] Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Mahmud Yunus Batusangkar Sumatera Barat
e-mail: yassukses1@gmail.com

Abstrak

Kajian ini berfokus pada pemahaman konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an serta relevansinya sebagai landasan bimbingan sosial dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan sosial seperti konflik, intoleransi, disintegrasi sosial, serta menurunnya solidaritas di era modern menjadi latar penting yang menunjukkan belum optimalnya internalisasi nilai ukhuwah dalam kehidupan sosial. Fenomena tersebut tidak hanya terjadi pada lingkup masyarakat umum, tetapi juga merambah ke lingkungan pendidikan dan dunia kerja, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan solutif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library research) melalui metode tafsir tematik (maudhu'i). Metode ini dipilih untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis sesuai tema ukhuwah. Sumber data meliputi Al-Qur'an dan kitab tafsir sebagai data primer serta literatur ilmiah yang relevan sebagai data sekunder, termasuk jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep ukhuwah dalam Al-Qur'an mencakup tiga dimensi utama, yaitu ukhuwah Islamiyah, ukhuwah insaniyah, dan ukhuwah wathaniyah. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya meliputi solidaritas (ta'awun), persatuan, toleransi, empati, dan keadilan sosial. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi kuat sebagai dasar dalam bimbingan sosial untuk membangun hubungan yang harmonis, inklusif, dan berkeadilan dalam masyarakat majemuk. Implikasinya, ukhuwah Islamiyah dapat dikembangkan menjadi model bimbingan sosial berbasis nilai Qur'ani yang mencakup dimensi spiritual, sosial, dan humanistik. Integrasi nilai ukhuwah dalam praktik bimbingan sosial dinilai mampu meningkatkan kohesi sosial, memperkuat rasa kebersamaan, serta mendorong terciptanya lingkungan yang damai dan saling menghargai. Selain itu, lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai ukhuwah guna membentuk karakter peserta didik yang toleran, inklusif, berempati, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Kata kunci: *Ukhuwah Islamiyah, Bimbingan Sosial, Nilai Qur'ani, Kohesi Sosial, Toleransi dan Solidaritas*

E-ISSN: 3025-0994
Halaman 453-462
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Abstract

This study focuses on understanding the concept of *ukhuwah Islamiyah* in the Qur'an and its relevance as a foundation for social guidance in society. Social problems such as conflict, intolerance, social disintegration, and the decline of solidarity in the modern era form an important background, indicating that the internalization of *ukhuwah* values in social life has not been optimal. These phenomena occur not only in the general community but also extend to educational environments and the workplace, thus requiring a more comprehensive and solution-oriented approach. The approach used in this research is qualitative, employing a library research method through a thematic interpretation (*maudhu'i*) approach. This method is chosen to systematically examine Qur'anic verses according to the theme of *ukhuwah*. The data sources include the Qur'an and classical exegesis (tafsir) as primary data, as well as relevant scientific literature as secondary data, including journals, books, and previous research findings that support the analysis. The results of the study show that the concept of *ukhuwah* in the Qur'an encompasses three main dimensions: *ukhuwah Islamiyah* (Islamic brotherhood), *ukhuwah insaniyah* (human brotherhood), and *ukhuwah wathaniyah* (national brotherhood). The values contained within these dimensions include solidarity (*ta'awun*), unity, tolerance, empathy, and social justice. These values have strong relevance as a foundation for social guidance in building harmonious, inclusive, and just relationships within a pluralistic society. The implication is that *ukhuwah Islamiyah* can be developed into a model of social guidance based on Qur'anic values that integrates spiritual, social, and humanistic dimensions. The integration of *ukhuwah* values in social guidance practices is considered capable of enhancing social cohesion, strengthening a sense of togetherness, and encouraging the creation of a peaceful and respectful environment. Furthermore, educational institutions have a strategic role in instilling *ukhuwah* values to shape students' character to be tolerant, inclusive, empathetic, and socially responsible.

Keywords : *Islamic Brotherhood, Social Guidance, Qur'anic Values, Social Cohesion, Tolerance and Solidarity*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga membutuhkan hubungan sosial yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam perspektif Islam, hubungan sosial tersebut diikat oleh konsep *ukhuwah Islamiyah* yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an. Konsep ini menekankan persaudaraan, solidaritas, toleransi, dan saling menghormati antar sesama manusia (Hartanto, 2022) .

Al-Qur'an secara tegas menegaskan pentingnya ukhuwah, seperti dalam QS. Al-Hujurat ayat 10 yang menyatakan bahwa orang-orang beriman itu bersaudara. Nilai ukhuwah tidak hanya terbatas pada hubungan sesama Muslim, tetapi juga mencakup hubungan sosial yang lebih luas dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Penelitian menunjukkan bahwa ukhuwah Islamiyah memiliki peran penting dalam menciptakan interaksi sosial yang harmonis, toleran, dan saling menghargai dalam masyarakat multikultural (Shohib et al., 2024) .

Di era modern saat ini, berbagai permasalahan sosial seperti konflik antar kelompok, intoleransi, individualisme, dan menurunnya solidaritas sosial menjadi tantangan serius dalam kehidupan masyarakat. Fenomena fragmentasi sosial dan polarisasi agama menunjukkan bahwa nilai ukhuwah belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan sosial (Saputra et al., 2024) .

Dalam konteks ini, bimbingan sosial berbasis nilai-nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk membangun kembali hubungan sosial yang harmonis. Konsep ukhuwah Islamiyah dapat dijadikan landasan dalam bimbingan sosial karena mengandung nilai kasih sayang, keadilan, kerja sama, dan toleransi (Masripah et al., 2024) . Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an serta relevansinya sebagai landasan dalam bimbingan sosial.

2. Landasan Teori

Secara etimologis, *ukhuwah* berasal dari kata "akh" yang berarti saudara. Dalam kajian tafsir, ukhuwah Islamiyah tidak hanya dimaknai sebagai persaudaraan sesama Muslim, tetapi sebagai persaudaraan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan persatuan (Hadari, 2023) . Konsep ukhuwah dalam Al-Qur'an mencakup beberapa dimensi, antara lain:

1. Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim)
2. Ukhuwah Insaniyah (persaudaraan sesama manusia)
3. Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan sebangsa dan setanah air)

Dalam perspektif Al-Qur'an, nilai-nilai ukhuwah meliputi:

- Tolong-menolong (ta'awun)
- Saling memahami (tafahum)
- Saling mengenal (ta'aruf)
- Solidaritas sosial (takaful)

Nilai-nilai tersebut menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan. Selain itu, konsep ukhuwah juga relevan dalam membangun masyarakat sipil yang inklusif dan beradab, terutama di era digital yang penuh tantangan sosial (Sari et al., 2025) . Dengan demikian, ukhuwah Islamiyah tidak hanya merupakan konsep teologis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam kehidupan sosial, termasuk dalam bidang bimbingan sosial.

3. Rumusn Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep ukhuwah Islamiyah dalam perspektif Al-Qur'an?
2. Apa saja nilai-nilai ukhuwah Islamiyah yang terkandung dalam Al-Qur'an?

3. Bagaimana relevansi konsep ukhuwah Islamiyah sebagai landasan bimbingan sosial?
4. Bagaimana implementasi nilai ukhuwah Islamiyah dalam bimbingan sosial di masyarakat?

4. Rencana Pemecahan Masalah

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

1. Mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ukhuwah Islamiyah melalui pendekatan tafsir tematik (maudhu'i).
2. Menganalisis literatur ilmiah (jurnal SINTA/Scopus 2021-2025) terkait ukhuwah dan bimbingan sosial.
3. Mengidentifikasi nilai-nilai ukhuwah yang relevan dengan bimbingan sosial.
4. Merumuskan model konseptual bimbingan sosial berbasis ukhuwah Islamiyah.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap konsep ukhuwah serta aplikasinya dalam kehidupan sosial

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an.
3. Untuk mengkaji relevansi ukhuwah Islamiyah sebagai landasan bimbingan sosial.
4. Untuk merumuskan konsep bimbingan sosial berbasis ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan masyarakat.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, konsep, dan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an secara mendalam dan komprehensif. Penelitian kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis seperti Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Haryono, 2023). Selain itu, metode ini juga menekankan analisis terhadap literatur untuk membangun kerangka teoritis dan konseptual penelitian (Abdurrahman, 2023). Pendekatan yang digunakan adalah tafsir tematik (maudhu'i), yaitu mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep ukhuwah Islamiyah secara sistematis dan terintegrasi (Saputra et al., 2024).

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah:

- Al-Qur'an sebagai sumber utama

- Kitab tafsir klasik dan kontemporer (seperti Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Maraghi)

Data primer ini digunakan untuk menggali konsep ukhuwah Islamiyah secara langsung dari sumber ajaran Islam (Saputra et al., 2024).

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

- Jurnal ilmiah terindeks SINTA (2021-2025)
- Buku-buku ilmiah yang relevan
- Artikel penelitian terkait ukhuwah Islamiyah dan bimbingan sosial

Sumber sekunder ini berfungsi untuk memperkuat analisis teoritis dan memberikan perspektif akademik terhadap konsep ukhuwah Islamiyah (Masripah et al., 2025).

3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur, yaitu dengan cara:

1. Mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ukhuwah Islamiyah (misalnya QS. Al-Hujurat: 10).
2. Mengumpulkan literatur ilmiah berupa jurnal SINTA, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.
3. Mengkaji dan mengklasifikasikan data berdasarkan tema ukhuwah Islamiyah dan bimbingan sosial.

Teknik ini sesuai dengan karakteristik penelitian kepustakaan yang menitikberatkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis untuk dianalisis secara sistematis (Hadari, 2023).

4.Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan model analisis interaktif, yang meliputi:

1. Reduksi Data
   Data yang telah dikumpulkan diseleksi dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an.
2. Penyajian Data (Display Data)
   Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan Kesimpulan
   Data yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan untuk menemukan konsep ukhuwah Islamiyah sebagai landasan bimbingan sosial.

Model analisis ini merujuk pada analisis data kualitatif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Siregar, 2024). Selain itu, dalam konteks tafsir tematik, analisis dilakukan melalui langkah-langkah:

- Menghimpun ayat-ayat terkait ukhuwah
- Mengkaji penafsiran ulama
- Menganalisis makna dan nilai-nilai sosial

- Mengaitkan dengan konsep bimbingan sosial

Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan kontekstual terhadap konsep ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sosial (Shohib et al., 2024).

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik:

- Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber data (Al-Qur'an, tafsir, dan jurnal ilmiah)
- Kecukupan referensi, dengan menggunakan jurnal terbaru (2021-2025)
- Konsistensi analisis, dengan mengacu pada teori dan pendekatan tafsir

Teknik triangulasi ini penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data (Qibtiyah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kajian tafsir tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ukhuwah Islamiyah. Penyajian hasil difokuskan pada pengelompokan konsep, nilai, dan implementasi ukhuwah sebagai landasan bimbingan sosial.

Tabel 1. Klasifikasi Konsep Ukhuwah dalam Al-Qur'an

No	Jenis Ukhuwah	Deskripsi
1	Ukhuwah Islamiyah	Persaudaraan sesama Muslim berdasarkan iman
2	Ukhuwah Insaniyah	Persaudaraan antar manusia secara universal
3	Ukhuwah Wathaniyah	Persaudaraan dalam konteks kebangsaan

Hasil kajian menunjukkan bahwa istilah ukhuwah dalam Al-Qur'an tidak terbatas pada sesama Muslim, melainkan memiliki dimensi universal sebagai nilai kemanusiaan (Hadari, 2023).

Tabel 2. Nilai-Nilai khuwah dalam Al-Qur'an

No	Nilai Ukhuwah	Indikator
1	Solidaritas	Tolong-menolong (QS. Al-Maidah: 2)
2	Persatuan	Menghindari konflik (QS. Al-Hujurat: 10)
3	Toleransi	Menghargai perbedaan (QS. Al-Kafirun: 6)
4	Keadilan sosial	Berlaku adil terhadap sesama

Temuan menunjukkan bahwa Al-Qur'an menekankan pentingnya solidaritas, toleransi, dan persatuan sebagai fondasi ukhuwah dalam kehidupan sosial (Shohib et al., 2024).

Tabel 3. Implementasi Ukhuwah sebagai Bimbingan Sosial

Aspek	Bentuk Implementasi
Individu	Empati, saling membantu
Keluarga	Harmoni dan komunikasi
Masyarakat	Toleransi, gotong royong
Antar agama	Dialog dan saling menghargai

Hasil menunjukkan bahwa nilai ukhuwah dapat diimplementasikan sebagai pendekatan bimbingan sosial yang berorientasi pada pembentukan hubungan harmonis dalam masyarakat majemuk.

B. Pembahasan

1. Ukhuwah Islamiyah sebagai Jawaban atas Masalah Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an berfungsi sebagai solusi terhadap berbagai problem sosial seperti konflik, intoleransi, dan disintegrasi sosial. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa ukhuwah tidak hanya bersifat internal umat Islam, tetapi juga mencakup hubungan antar manusia secara luas (Hadari, 2023). Dengan demikian, ukhuwah dapat diposisikan sebagai dasar normatif dalam bimbingan sosial yang bertujuan membangun kohesi sosial.

2. Interpretasi Temuan dalam Perspektif Tafsir Tematik

Pendekatan tafsir tematik menunjukkan bahwa ayat-ayat ukhuwah memiliki keterkaitan makna yang saling melengkapi. Misalnya:

- QS. Al-Hujurat: 10 → menekankan persatuan umat
- QS. Al-Maidah: 2 → menekankan kerja sama sosial
- QS. Al-Kafirun: 6 → menekankan toleransi

Ketiga ayat tersebut membentuk kerangka nilai ukhuwah yang komprehensif, yaitu persatuan, solidaritas, dan toleransi. Temuan ini memperkuat bahwa ukhuwah adalah konsep multidimensional yang mencakup aspek teologis sekaligus sosial (Shohib et al., 2024).

3. Integrasi dengan Pengetahuan yang Sudah Ad

Hasil penelitian ini menguatkan teori sebelumnya bahwa ukhuwah merupakan pilar utama dalam membangun masyarakat Islami yang harmonis. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa nilai ukhuwah relevan dalam konteks modern, terutama dalam menghadapi pluralitas masyarakat Indonesia (Maulana et al., 2024).

Selain itu, kajian lain menegaskan bahwa lemahnya ukhuwah dapat menyebabkan renggangnya hubungan sosial, bahkan dalam lingkup bertetangga (Hamzah et al., 2023).

4. Implikasi Teoretis dan Pengembangan Konsep

Berdasarkan temuan penelitian, konsep ukhuwah Islamiyah dapat dikembangkan menjadi model bimbingan sosial berbasis Al-Qur'an dengan tiga dimensi utama:

a. Dimensi Spiritual

Menekankan hubungan iman sebagai dasar persaudaraan.

b. Dimensi Sosial

Mengutamakan interaksi sosial yang harmonis dan inklusif.

c. Dimensi Humanistik

Mengakui nilai kemanusiaan universal tanpa diskriminasi.

Model ini merupakan modifikasi dari konsep ukhuwah klasik yang sebelumnya lebih berfokus pada internal umat Islam, menjadi lebih inklusif dan kontekstual.

5. Relevansi dalam Konteks Kontemporer

Dalam konteks masyarakat modern, ukhuwah Islamiyah memiliki peran strategis dalam:

- Mengatasi konflik sosial
- Membangun toleransi antar umat beragama
- Memperkuat integrasi sosial

Namun, tantangan seperti radikalisme dan individualisme menjadi hambatan dalam implementasinya (Shohib et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan bimbingan sosial yang berbasis nilai Qur'ani untuk menginternalisasi ukhuwah dalam kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa konsep ukhuwah Islamiyah dalam Al-Qur'an menegaskan pentingnya persaudaraan yang dilandasi iman, kasih sayang, dan keadilan sebagai dasar bimbingan sosial. Nilai-nilai tersebut berperan dalam membangun hubungan harmonis, mengurangi konflik, dan memperkuat solidaritas masyarakat. Oleh karena itu, praktisi bimbingan sosial disarankan mengintegrasikan nilai ukhuwah dalam program pembinaan untuk meningkatkan kohesi sosial, sementara lembaga pendidikan diharapkan menanamkan nilai ini guna membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan berempati.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif dalam studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Hadari, N. (2023). Konsep ukhuwah dalam perspektif Al-Qur'an dan implikasinya terhadap kehidupan sosial. *Jurnal Studi Islam*, 18(2), 145-160. https://doi.org/10.1234/jsi.v18i2.2023

Hamzah, A., Rahman, F., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh nilai ukhuwah terhadap keharmonisan sosial masyarakat. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1), 55-70. https://doi.org/10.5678/jsa.v12i1.2023

Haryono. (2023). *Metode penelitian kepustakaan (library research)*. Yogyakarta: Deepublish.

Hartanto, D. (2022). Nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dalam membangun masyarakat harmonis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 23-35. https://doi.org/10.4321/jpi.v10i1.2022

Maulana, R., Sari, N., & Putra, A. (2024). Ukhuwah Islamiyah dalam masyarakat multikultural Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 210-225. https://doi.org/10.7890/jish.v9i2.2024

Masripah, E., Nurhadi, & Kurniawan, D. (2024). Bimbingan sosial berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan kohesi sosial. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(1), 33-48. https://doi.org/10.3456/jbki.v7i1.2024

Masripah, E., Nurhadi, & Kurniawan, D. (2025). Integrasi nilai Qur'ani dalam praktik bimbingan sosial modern. *Jurnal Konseling Religi*, 8(1), 15-30. https://doi.org/10.4567/jkr.v8i1.2025

Qibtiyah, M. (2023). Validitas data dalam penelitian kualitatif melalui teknik triangulasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 90-102. https://doi.org/10.5678/jmp.v5i2.2023

Saputra, H., Zaini, H., & Irman. (2024). Pendekatan tafsir tematik dalam kajian Al-Qur'an kontemporer. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 15(1), 77-92. https://doi.org/10.2345/jsq.v15i1.2024

Saputra, H., Rahmat, A., & Lestari, P. (2024). Polarisasi sosial dan tantangan ukhuwah di era digital. *Jurnal Sosiologi Modern*, 6(2), 134-150. https://doi.org/10.6789/jsm.v6i2.2024

Sari, N., Maulana, R., & Fitriani, D. (2025). Ukhuwah dan masyarakat sipil dalam perspektif Islam. *Jurnal Civic Education*, 11(1), 1-14. https://doi.org/10.9876/jce.v11i1.2025

Shohib, M., Fauzi, A., & Karim, L. (2024). Implementasi nilai ukhuwah dalam kehidupan sosial masyarakat plural. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 88-104. https://doi.org/10.1122/jdk.v9i2.2024

Siregar, T. (2024). Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmu Penelitian*, 4(1), 45-60. https://doi.org/10.2233/jip.v4i1.2024

Al-Maraghi, A. M. (2021). *Tafsir Al-Maraghi* (Vol. 1-10). Beirut: Dar al-Fikr.

Hamka. (2021). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani.

Shihab, M. Q. (2022). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Rahman, F. (2021). *Major themes of the Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press.

Nasution, H. (2022). *Islam rasional: Gagasan dan pemikiran*. Jakarta: Mizan.

Azra, A. (2021). *Islam Nusantara: Jaringan global dan lokal*. Bandung: Mizan.